

KEPUTUSAN  
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR /KEPMEN-KP/2018

TENTANG

PELEPASAN IKAN PATIN  
PERKASA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa guna lebih memperkaya jenis ikan patin yang beredar di masyarakat, telah dihasilkan ikan patin perkasa sebagai jenis ikan baru yang merupakan hasil pemuliaan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pelepasan Ikan Patin Perkasa;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
2. Peraturan Presiden Nomor 07 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
3. Peraturan Presiden Nomor 63 tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2017 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 25/PERMEN-KP/2014 tentang Jenis Ikan Baru Yang Akan Dibudidayakan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 816);
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER.6/MEN/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara

Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 220)  
sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri  
Kelautan dan Perikanan Nomor PER.7/MEN/2018;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
TENTANG PELEPASAN IKAN PATIN PERKASA.

KESATU : Melepas varietas Ikan Patin Perkasa dengan deskripsi dan  
gambar sebagaimana tersebut dalam Lampiran I dan  
Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari  
Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal  
ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 2018

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

SUSI PUDJIASTUTI

Lampiran I  
Keputusan Menteri Kelautan dan  
Perikanan  
Republik Indonesia  
Nomor /KEPMEN-KP/2018  
Tentang Pelepasan Ikan Patin Perkasa

Deskripsi Ringkas Ikan Patin Perkasa

No	Deskripsi	Keterangan/Nilai
1.	Informasi Sumber Ikan Patin Perkasa	
	a. Waktu awal koleksi	Tahun 2010
	b. Daerah asal	Sukamandi, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat
	c. Keunggulan jenis dan/atau varietas	Pertumbuhan lebih cepat dibanding dengan ikan patin lokal 16,61%-46,42% Nilai rasio konversi pakan lebih rendah 2,9%-19,5% dibanding ikan patin lokal
2.	Taksonomi	
	a. Famili	Pangasiidae
	b. Spesies	<i>Pangasianodon hypophthalmus</i>
	c. Nama Dagang	<i>Striped catfish, Siamese catfish</i>
	d. Nama Indonesia	Patin Siam
3.	Metode Pemuliaan	
	a. Lokasi Pelaksanaan	Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI), Sukamandi, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat  Kolam pembudidaya ikan Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur  Kolam jaring apung pembudidaya ikan Waduk Darma Loka, Kuningan, Jawa Barat  Kolam Politeknik Negeri Kota Bandar Lampung, Lampung
	b. Waktu Pelaksanaan	Tahun 2010 - 2017
	c. Metode pemuliaan	Seleksi dalam Famili
4.	Keunggulan	
	a. Fenotipe	
	1) Fase Pembenihan	
	- Lama pemeliharaan (hari)	35
	- Sintasan (%)	79,6-91,08
	2) Fase pendederan	
	- Lama pemeliharaan (hari)	30
	- Laju pertumbuhan spesifik panjang total (%/hari)	2,76-2,77
	- Bobot akhir (g)	6,96-7,86
	- Laju pertumbuhan spesifik bobot (%/hari)	8,82-9,10
- Sintasan (%)	93,56-100	

No	Deskripsi	Keterangan/Nilai
	3) Fase Pembesaran	
	- Lama pemeliharaan (hari)	240
	- Laju pertumbuhan spesifik panjang total (%/hari)	0,86
	- Bobot akhir (g)	835-1.049,37
	- Laju pertumbuhan spesifik bobot (%/hari)	2,61
	- Sintasan (%)	98,29
	- Produktivitas (kg/m <sup>2</sup> )	12,84
	- Respons seleksi kumulatif (%)	38,86
	b. Genotipe	
	Heterosigositas	0,495
5.	Karakter Reproduksi	
	a. Umur dewasa betina (bulan)	14
	b. Umur dewasa jantan (bulan)	9
	c. Bobot dewasa betina (kg)	1,192 – 1,321
	d. Bobot dewasa jantan (kg)	0,658 – 0,821
	e. Panjang standar dewasa betina (cm)	40,00 – 42,50
	f. Panjang standar dewasa jantan (cm)	36,50 – 37,50
	g. Fekunditas (butir/kg induk)	75.473 – 222.591
	h. Diameter telur (mm)	0,88 – 1,28
	i. Derajat pembuahan (%)	59,62 – 95,29
	j. Derajat penetasan (%)	49,27 – 82,35
6.	Status Kesehatan Ikan	
	a. Bakteri	Relatif tahan terhadap infeksi <i>Aeromonas hydrophila</i>
	b. Jamur	Tidak diketahui
	c. Parasit	Tidak diketahui
	d. Hama	Tidak diketahui
	e. Virus	Tidak diketahui
7.	Toleransi terhadap lingkungan	
	a. Salinitas (g/L)	0-18
	c. Suhu (°C)	15 – 35
	d. Oksigen terlarut (mg/L)	>1,0
	b. pH	4,5 – 10
8.	Sediaan Induk (ekor)	666 (betina) 615 (jantan)
9.	Manfaat	
	a. Teknologi	Dapat diadopsi dan diterapkan oleh masyarakat
	b. Sosial	Membuka lapangan usaha bagi masyarakat Meningkatkan taraf hidup masyarakat
	c. Ekonomi	Perbandingan keuntungan dan biaya ( <i>benefit cost ratio</i> ) untuk usaha

No	Deskripsi	Keterangan/Nilai
		pembudidayaan 1,20 – 1,49
	Lingkungan	Nilai konversi pakan pada budidaya ikan patin PERKASA dapat mengurangi pencemaran air

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

SUSI PUDJIASTUTI

DRAFT

Lampiran II  
Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan  
Republik Indonesia  
Nomor /KEPMEN-KP/2018  
Tentang Pelepasan Ikan Patin Perkasa

Gambar  
Ikan Patin Perkasa



Induk Jantan



Induk Betina

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

SUSI PUDJIASTUTI